

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang didapatkan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan signifikan antara riwayat hipertensi dengan kejadian stroke di UPTDK RSU Haji Medan (*P value* 0.047; OR 1.519; 95% CI 1.024-2.254) pada tingkat alpha 5%.
2. Ada hubungan signifikan antara riwayat diabetes mellitus dengan kejadian stroke di UPTDK RSU Haji Medan (*P value* 0.008; OR 1.693; 95% CI 1.161-2.470) pada tingkat alpha 5%.
3. Ada hubungan signifikan antara riwayat kelainan jantung dengan kejadian stroke di UPTDK RSU Haji Medan (*P value* 0.022; OR 2.064; 95% CI 1.142-3.729) pada tingkat alpha 5%.
4. Hubungan bersama yang signifikan antara riwayat hipertensi (*P value* 0.010), riwayat diabetes mellitus (*P value* 0.005), dan riwayat kelainan jantung (*P value* 0.005) terhadap stroke di UPTDK RSU Haji Medan pada tingkat alpha 5%.
5. Probabilitas untuk memprediksi terjadinya stroke di UPTDK RSU Haji Medan dengan nilai R Square sebesar 3.6% yang artinya, jika terdapat faktor risiko riwayat hipertensi, riwayat diabetes mellitus, riwayat kelainan jantung dengan peluang 84% akan mengalami 3.6% kejadian stroke pada

individu. Sedangkan 96.4% nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Berdasarkan R^2 kemampuan variabel independen hanya dapat menjelaskan stroke sebesar 4.3%. Namun, jika faktor risiko yang ada dilakukan secara periodic dan terus-menerus, seperti makan makanan yang manis dan berlemak, sering merokok, gaya hidup yang tidak sehat, kurang olahraga maka angka variabel independen untuk menjelaskan stroke akan sangat tinggi dan dapat meningkatkan stroke secara cepat.

5.2 Saran

5.2.1 Masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk mengikuti program CERDIK, yaitu:

1. Cek kesehatan secara berkala. Medical check-up secara berkala dapat dilakukan di Rumah Sakit, Puskesmas, maupun Posyandu.
2. Enyahkan asap rokok. Senantiasa masyarakat diharapkan untuk menghindari rokok atau bagi perokok berat agar dapat mengurangi jumlah batang rokok per harinya.
3. Rajin aktifitas fisik. Masyarakat diharapkan untuk melakukan olahraga secara teratur dengan mengikuti senam di posyandu lansia.
4. Diet sehat dengan kalori seimbang. Hal ini dapat dilakukan dengan menjaga pola makan.
5. Istirahat cukup.
6. Kelola Stress

5.2.2 UPTDK RSU Haji Medan

1. Diharapkan RSU Haji Medan dapat memberikan penyuluhan kepada pasien stroke yang telah lanjut usia untuk selalu menjaga kesehatannya.

2. Sangat disarankan bagi pihak Rumah Sakit untuk melakukan sosialisasi atau promosi kesehatan dengan cara membuat banner di sekitar ruangan poli stroke.
3. Diharapkan bagi pihak RSUD Haji Medan dapat memberikan akses data kepada peneliti selanjutnya agar hasil penelitian yang dilakukan dapat bagus dan maksimal.
4. Diharapkan juga bagi tenaga kesehatan agar lebih aktif melakukan pendekatan pada pasien dan masyarakat agar lebih rutin untuk melakukan pemeriksaan kesehatan ke Puskesmas ataupun Klinik dan Rumah sakit untuk mengontrol tekanan darah dan gula darah pasien.

5.2.3 Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti usia pasien stroke 60 tahun keatas.
2. dianjurkan bagi peneliti selanjutnya untuk membahas lebih dalam mengenai stroke pada perempuan
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dalam bentuk numerik dengan menggunakan data pengukuran vital sign, pengukuran kadar gula darah, dan pengukuran jantung.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti semua faktor risiko stroke.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti stroke secara berkelanjutan atau secara kohort.